

**EFEKTIVITAS PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR  
OLEH BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN MOROWALI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Muhlis Dwi Putra

NPP. 30.1247

*Asdaf Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah*

*Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Puublik*

Email: [muhlisdwiputra012@gmail.com](mailto:muhlisdwiputra012@gmail.com)

Pembimbing Skripsi : Dra. Nunung Royani, MM

**ABSTRACT**

**Problems/Background (GAP):** The author focuses on the problem of flood disasters which in general often occur every year in Morowali Regency, therefore this research was conducted. **Objective:** to find out how the effectiveness of the Morowali Regency Regional Disaster Management Agency is in managing flood disasters and find out what they are obstacles and efforts made by the Regional Disaster Management Agency of Morowali Regency. **Method:** the research used is a qualitative descriptive research method with an inductive approach. The researcher here uses a passive observation technique in which the researcher is involved in observing by coming to the place where the activity is and the object to be observed, but does not involve himself in an ongoing or planned activity. **Results/Findings:** research that has been done. The Effectiveness of Flood Disaster Management by the Regional Disaster Management Agency in Morowali Regency by observing the various kinds of contents in the implementation of disaster management activities that have been carried out but have not run optimally. This is due to inhibiting factors, namely limited human resources (HR) who are skilled in their fields, inadequate facilities and infrastructure, lack of public awareness of preparedness in the event of a disaster, public outreach that has been carried out but is still not optimal in the implementation process. **Conclusion:** For this reason, the researchers suggest to the Morowali Regency Regional Disaster Management Agency to routinely hold outreach activities, outreach activities evenly in the community, as well as training, increase human resources (HR), as well as facilities and infrastructure to support disaster management activities.

**Keywords:** Effectiveness, Regional Disaster Management Agency, Flood

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada permasalahan Bencana banjir yang secara umum sering terjadi setiap tahunnya di Kabupaten Morowali oleh sebab itu penelitian ini dilakukan **Tujuan :** untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali dalam Penanggulangan bencana banjir serta mengetahui apa saja hambatan dan upaya yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali tersebut. **Metode:** penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Peneliti disini menggunakan teknik observasi pasif yang mana peneliti terlibat dalam pengamatan dengan datang ke tempat dimana kegiatan tersebut dan objek yang akan diamati, tetapi tidak melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang berlangsung atau yang akan direncanakan. **Hasil/Temuan:** penelitian yang telah dilakukan. Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Morowali dengan mengamati berbagai macam yang menjadi isi dalam

pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana sudah dilaksanakan namun belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan adanya faktor penghambat yaitu seperti keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang terampil di bidangnya, sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesiapsiagaan apabila terjadinya bencana, sosialisasi publik yang sudah dilakukan tetapi masih kurang maksimal dalam proses pelaksanaannya. **Kesimpulan:** Hal ini maka peneliti menyarankan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali untuk rutin mengadakan kegiatan sosialisasi, penyuluhan dengan merata di masyarakat, serta pelatihan, penambahan sumber daya manusia (SDM), serta sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan penanggulangan bencana.

**Kata Kunci : Efektivitas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Banjir**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bencana merupakan serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari faktor alam dan/atau faktor nonalam hingga faktor manusia sehingga menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. (E.Bachtiar,*et.al*,2021:1). Setyowati menjelaskan bahwa bencana merupakan dampak serta risiko dari suatu aktivitas atau kegiatan yang memberikan efek buruk terhadap manusia. Oleh karena itu, bencana dapat diartikan sebagai serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh kegiatan atau aktivitas baik dari alam, nonalam, dan manusia yang berdampak buruk terhadap kehidupan dan penghidupan masyarakat. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dibentuk untuk mewujudkan visi membangun ketahanan nasional terhadap bencana dengan berperan sebagai pusat koordinasi antara berbagai instansi dan yang terlibat dalam penanggulangan bencana. Selanjutnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) berperan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan penanggulangan bencana dan penanggulangan korban bencana melalui tindakan yang cepat, tepat, efektif dan efisien. Mengingat peran yang sangat penting ini, maka peraturan penanggulangan bencana telah disusun dan dikeluarkan oleh pemerintah untuk memberikan justifikasi yang jelas dan terkoordinasi dengan baik bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta tanggung jawab terkait dengan pengelolaan bencana nasional.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu BPBD Kabupaten Morowali Utara sudah berperan dengan baik dalam hal penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Morowali Utara, harapan pencapaian kedepannya agar BPBD Kabupaten Morowali Utara dapat melakukan penanggulangan bencana lebih baik lagi agar kerugian dan korban banjir dapat ditangani dengan baik. Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu BPBD Kabupaten Morowali Utara sudah berperan dengan baik dalam hal penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Morowali Utara, harapan pencapaian kedepannya agar BPBD Kabupaten Morowali Utara dapat melakukan penanggulangan bencana lebih baik lagi agar kerugian dan korban banjir dapat ditangani dengan baik. Agrelia,C., Prihastha,R., Mubarok, A.C., & Utami, W.K (2020) berjudul “Peran Pemerintah Kota Tangerang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik

pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah melalui BPBD dalam menanggulangi bencana banjir yang terjadi di Kota Tangerang pada awal tahun 2020.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Agrelia,C., Prihata,R., Mubarak, A.C., & Utami, W.K (2020) berjudul “Peran Pemerintah Kota Tangerang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah melalui BPBD dalam menanggulangi bencana banjir yang terjadi di Kota Tangerang pada awal tahun 2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BPBD Kota Tangerang telah melakukan strategi pencegahan dan penanggulangan bencana banjir melalui kegiatan yang telah dilakukan sebanyak 4 kali dalam setahun yaitu: simulasi bencana, seminar dan pelatihan mengenai bagaimana cara menghadapi bencana banjir. Suleman, S.A., & Apsari, N.C (2017) berjudul “Peran Steakholder Dalam Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir Peneliti menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dan kajian pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana Peran Steakholder Dalam Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran stakeholder dalam manajemen penanggulangan bencana banjir dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BNPB, BPBD, dan Instansi atau Lembaga Swadaya terkait yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah.Dwi Nur Ilma Aulia (2019) berjudul “Strategi Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Bencana Banjir di Kecamatan Tompobulo Kabupaten Maros”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sudah terdapat beberapa perencanaan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah dengan melakukan berbagai macam perencanaan atau perumusan berupa dilakukannya Musrenbang termasuk membahas penanggulangan bencana banjir. Adapun perumusan atau perencanaan lain yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Maros mengadakan Program Kampung Iklim, mengatasi banjir dua hal yaitu adaptasi dan mitigasi.Evan Sarli Rakasiwi (2018) berjudul “Efektivitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk menghadapi kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berubah-ubah, sesuai dengan kondisi yang ada maka dibuatlah sebuah Renstra yang dilakukan setiap 5 tahun sekali

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, dimana penelitian yang dilakukan penulis membahas Efektivitas Penanggulangan Bencana banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah dan variabel yang digunakan memiliki perbedaan dengan penelitian Ardi yusup, Dwi harvikayana, muhamaad zainal arifin dkk. Fokus penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian Muhamaad zainal arifin. Sehingga penelitian ini menjadi menarik karena masih kurangnya penelitian yang membahas tentang efektivitas siaga darurat bencana banjir terutama yang terjadi di Kabupaten Morowali.

### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Penanggulangan Bencana banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah melalui BPBD dalam menanggulangi bencana banjir yang terjadi di Kota Tangerang pada awal tahun 2020. Suleman, S.A., & Apsari, N.C (2017) berjudul “Peran Steakholder Dalam Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir peneliti menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dan kajian pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana Peran Steakholder Dalam Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa peran stakeholder dalam manajemen penanggulangan bencana banjir dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah BNPB, BPBD, dan Instansi atau Lembaga Swadaya terkait yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah. Dwi Nur Ilma Aulia (2019) berjudul “Strategi Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Bencana Banjir di Kecamatan Tompobulo Kabupaten Maros”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sudah terdapat beberapa perencanaan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah dengan melakukan berbagai macam perencanaan atau perumusan berupa dilakukannya Musrenbang termasuk membahas penanggulangan bencana banjir.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mengalisis Penelitian yang peneliti lakukan terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah mengacu pada teori efektifitas Duncan dalam Richard. Segala cara yang dilakukan dalam pencapaian tujuan dinilai sebagai sebuah proses. Untuk mencapai sebuah tujuan akhir yang semakin terjamin, maka dibutuhkan beberapa langkah, baik dalam hal pencapaian bagian maupun dalam periodenya. Pencapaian tujuan mencakup jangka waktu dan sasaran yang menjadi target nyata.

#### 3.1 Partisipasi dalam perencanaan

Penulis melakukan penelitian yang di lakukan terhadap efektivitas dalam penanggulangan Bencana Banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi. Batas-batas wilayah memperlihatkan Kabupaten Morowali berbatasan dengan laut yang memberikan pengaruh terhadap potensi bahaya tsunami dan gelombang ekstrim dan abrasi. Selain itu, seluruh wilayah administratif yang termasuk ke dalam Kabupaten Morowali menjadi objek dalam penyusunan kajian risiko bencana. Kajian risiko bencana dilaksanakan untuk seluruh wilayah administratif Kabupaten Morowali. Seluruh wilayah di Kabupaten Morowali dikaji sehingga dapat ditentukan potensi-potensi risiko bencana setiap wilayah terpapar bencayang berada di Kabupaten Morowali.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kecamatan dan Luas Wilayah Di Kabupaten Morowali**

Kecamatan		Ibu Kota Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1	Bahodopi	Bahodopi	1.080,98
2	Bumi Raya	Bahonsuai	504,77
3	Bungku Barat	Wosu	758,93
4	Bungku Pesisir	Lafeu	867,29
5	Bungku Selatan	Kaleroang	403,90
6	Bungku Tengah	Marsaoleh	725,57
7	Bungku Timur	Kolono	387,23
8	Menui Kepulauan	Ulunambo	223,63
9	Wita Ponda	Lantula Jaya	519,70
<b>Morowali</b>		<b>Total Luas</b>	<b>5.472.00</b>

*Sumber: BPBD Kabupaten Morowali 2022 (diolah peneliti)*

**Tabel 4.2**  
**Curah Hujan Per Bulan Kabupaten Morowali Tahun 2022**

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan
Januari	15	291

Februari	17	243
Maret	21	269
April	26	204
Mei	22	200
Juni	16	289
Juli	22	291
Agustus	13	125
September	13	137
Oktober	20	408
November	14	188
Desember	19	63

Sumber: BPBD Kabupaten Morowali 2022

Pada **Tabel 1** Seperti yang disebutkan data tabel diatas, Kabupaten Morowali terdiri dari 9 kecamatan yang terdiri dari 7 kelurahan dan 126 desa yang tersebar di bagian tenggara Pulau Sulawesi serta luas wilayahnya mencapai 5.472.00 Km<sup>2</sup>, sehingga jika dilihat dari posisi di permukaan bumi wilayah Kabupaten Morowali umumnya terletak pada pesisir pantai di perairan Teluk Tolo, serta kawasan lainnya terletak di kawasan hutan dan lereng pegunungan. Kondisi geografis ini berpengaruh pada kemiringan dan ketinggian lahan dari permukaan laut (dpl). Berdasarkan **Tabel 2** Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Morowali tahun 2022, Curah hujan tertinggi pada bulan Oktober dengan Curah Hujan 408 mm<sup>3</sup> dengan selama 20 hari hujan, Selanjutnya diikuti dengan Bulan Januari dan Juli dengan Curah Hujan 291 mm<sup>3</sup> selama 15 dan 22 hari hujan. Sedangkan, Curah Hujan paling sedikit yaitu bulan Desember dengan Curah Hujan 63 mm<sup>3</sup> selama 19 hari hujan, disusul pada bulan Agustus dengan Curah Hujan 125 mm<sup>3</sup> selama 13 hari hujan.

### 3.2. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Penulis melakukan Luasnya wilayah Kabupaten Morowali tidak sebanding dengan jumlah personil yang akan turun dilapangan, sehingga jumlah personil menjadi penyebab belum maksimalnya hasil dilapangan saat kejadian bencana banjir. Keterbatasan sumber daya manusia Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali menjadi faktor penghambat dalam proses penanggulangan bencana banjir di lapangan, pada sesi wawancara Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, Bapak Gunawan, SKM pada hari Rabu 18 Januari 2023. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali dalam melakukan kegiatan hal yang paling dibutuhkan adalah sarana dan prasarana agar maksimal dan optimalnya tugas dalam penanggulangan bencana banjir. Para petugas masih kewalahan untuk menanggulangi banjir dikarenakan kurangnya jumlah peralatan penanggulangan bencana. Sehingga diperlukannya penambahan jumlah peralatan penanggulangan bencana yang masih belum lengkap. Sosialisasi yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Morowali adalah sebagai upaya dalam menumbuhkan kesadaran dalam menanggulangi bencana banjir di Kabupaten Morowali dengan melakukan sosialisasi secara manajerial dan teknis operasional. Sosialisasi ini tidak hanya melibatkan pemerintah daerah bersama BPBD dan perangkat desa, sosialisasi juga di butuhkan di kalangan pelajar. Namun kegiatan sosialisasi yang dilakukan bisa disesuaikan dengan rentan umur dan penyampaian yang dapat diperhatikan.

### 3.3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali telah menyiapkan tahapan yang memiliki program-program kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan dalam bidang penanggulangan baik itu sebelum, saat, dan pasca bencana dan kesiapsiagaan. Data tersebut didapat dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

yaitu Bapak Saleh pada hari Kamis 19 Januari 2023 yaitu bahwa koordinasi dan komunikasi adalah komponen yang sangat penting dan memang semestinya menjadi satu padu agar terjalin kerja sama yang baik antar pemerintah, OPD terkait, maupun masyarakat yang mana mereka adalah sebagai penyukses kelancaran kegiatan penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Morowali. Apabila segala sesuatunya dilakukan sesuai prosedur dan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Terlihat disini bahwa pihak BPBD sudah menjalankan tugas dan perannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Perlengkapan adalah salah satu faktor penting dalam jalannya suatu kegiatan. Kegiatan dapat dikatakan efektif apabila sarana dan prasarana dapat menunjang berlangsungnya kegiatan dan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian yang peneliti lakukan terhadap Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah mengacu pada teori efektifitas Duncan dalam Richard M. Steers, (1985:53) yang mana dimensinya terdiri dari pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Dengan demikian dapat dianalisis tingkat efektifitas BPBD Kabupaten Morowali dalam menanggulangi permasalahan banjir di Kabupaten Morowali. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan dengan instrument ini adalah peneliti sendiri dan didukung oleh berupa data hasil wawancara serta dokumen lainnya. Penulis menemukan temuan-temuan dari tiap dimensi yang ada. Metode penelitian kualitatif berdasarkan pendapat David Williams (1995) dalam Maleong (2011: 5) adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah”. Pendapat lain diterangkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 21) menjelaskan bahwa metode kualitatif sebagai tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari objek penelitian yang diamati. Metode penelitian kualitatif berdasarkan pendapat David Williams (1995) dalam Maleong (2011: 5) adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah”. Pendapat lain diterangkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 21) menjelaskan bahwa metode kualitatif sebagai tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari objek penelitian yang diamati.

### **3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan faktor penghambat pelaksanaan program dalam efektivitas penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Morowali yakni bencana banjir melewati medan yang sulit dijangkau, dan terbatasnya sarana prasarana pendukung.

## **IV . KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Banjir (BPBD) di Kabupaten Morowali adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Penanggulangan Bencana Banjir Oleh BPBD Kabupaten Morowali menurut teori Richard M. Steers. Penulis menggunakan 3 dimensi sesuai dengan teori Richard M. Steers untuk melakukan penelitian yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi yang mana dari 3 dimensi ini masih belum semuanya berjalan secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan setiap indikator dari dimensi yang dijabarkan pada hasil dan pembahasan sebagai
2. Pencapaian tujuan. Pada upaya penanggulangan bencana banjir bahwa dalam segi waktu dan sasaran pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana banjir yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Morowali ini belum maksimal atau belum mencapai target yang diinginkan terlihat masih adanya beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan penanggulangan menjadi terhambat dan tidak sesuai target capaian. Salah satu kendalanya adalah kurangnya jumlah personil yang dimiliki oleh Tim Reaksi Cepat (TRC) serta sarana dan prasarana yang masih kurang memadai sehingga

menyulitkan para petugas TRC dalam proses pelaksanaan penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Morowali. Integrasi, Koordinasi dan komunikasi yang dilakukan BPBD kepada pemerintah daerah dan masyarakat sudah cukup baik namun untuk disampaikan kepada masyarakat awam ini sedikit miskomunikasi dan menjadi faktor penghambat untuk keefektifan pelaksanaan penanggulangan bencana.

3. masyarakat belum tanggap apabila terjadi bencana banjir. Pada proses perekrutan petugas dilapangan belum efektif terlaksana hal ini dapat dilihat dari belum adanya regulasi khusus dari pihak BPBD Kabupaten morowali terkait proses perekrutan petugas penanggulangan bencana, jika tidak dibenahkan maka pada saat proses perekrutan tenaga petugas ada kemungkinan terjadinya nepotisme yaitu pegawai-pegawai di instansi tersebut hanya memasukkan orang berdasarkan atas dasar kekerabatan atau hubungan dekan bukan berdasarkan kualifikasi yang baik. Adaptasi. Dalam adaptasi kurangnya sarana dan prasarana dalam bidang peralatan yang sampai saat ini BPBD Kabupaten morowali masih belum memiliki peralatan penanggulangan bencana yang lengkap. Dari segi keterampilan petugas sudah efektif karena adanya pelatihan tahunan yang dilakukan oleh BPBD bersama instansi terkait. Dari segi ketersediaan sumber dana sudah.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu OPD dan satu desa saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Richard M. Steers.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program Penanggulangan Banjir di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dadek, Y. R. 2020. *Politik Hukum Bencana Indonesia*. Yogyakarta: Syiah Kuala University Pers.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RinekaCipta.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Bandung: Erlangga.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kuantitatif*.
- Creswell, John W. 2017. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran edisi 4 terjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- E Bachtiar, et, al. 2021. *Pengetahuan Kebencanaan Dan Lingkungan*.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods Ins Social Research*. NewYork: Mc Graw Hill.
- Maleong, L.J 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*.
- Muasaroh, Latifatul. 2010. *Aspek-aspek Efektivitas*. Yogyakarta: LiteraturBuku.
- Nurjana, R sugiharto, Dede Kuswanda, Siswanto BP, A. Koesomo. 2012..
- Nurjanah, dkk. 2012. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta. Purnayenti Sri.Ramli, Soehatman. 2010. *Manajemen Bencana*. Cetakan Pertama. PT.Dian Rakyat.
- Simangunsong, Fernandes. 2016. *Kapita Selekta Kepegawaian Indonesia*. Bandung: Buku Literatur IPDN.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi (terjemahan)*. Jakarta: Penerbit

Erlangga

Siagian, P. (2001). *Organisasi dan Prilaku Administrasi*. Jakarta : GunungAgung.

Sumaryadi, I. Nyoman. (2005). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.

